

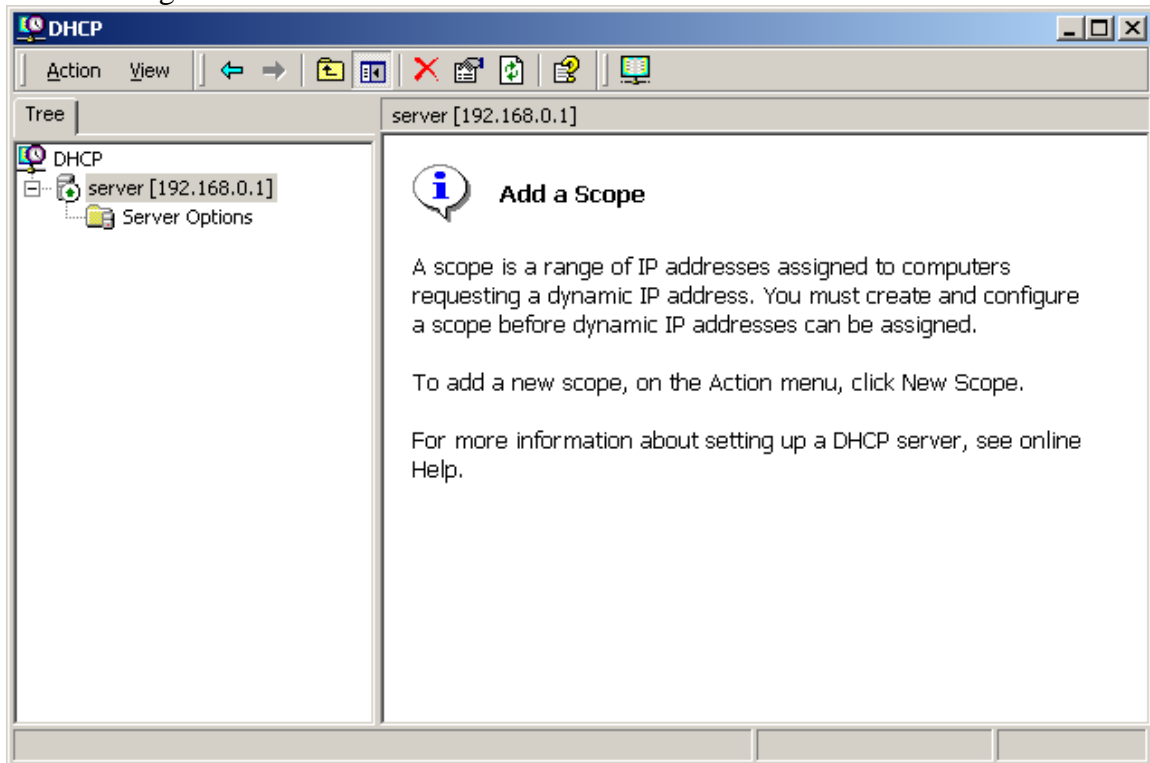
BAB 5 - DHCP

(DYNAMIC HOST CONFIGURATION PROTOCOL)

IP address dan subnet mask dapat diberikan secara otomatis menggunakan Dynamic Host Configuration Protocol atau diisi secara manual.

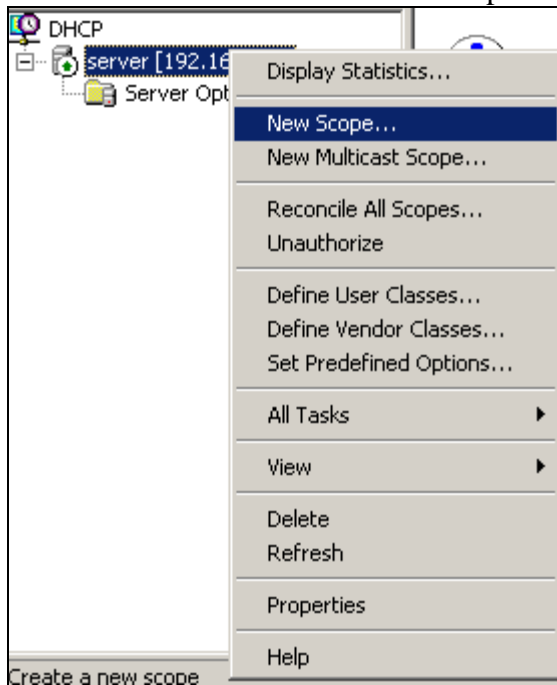
DHCP berfungsi untuk memberikan IP address secara otomatis pada komputer yang menggunakan protokol TCP/IP. DHCP bekerja dengan relasi client-server, dimana DHCP server menyediakan suatu kelompok IP address yang dapat diberikan pada DHCP client. Dalam memberikan IP address ini, DHCP hanya meminjamkan IP address tersebut. Jadi pemberian IP address ini berlangsung secara dinamis.

Untuk mengkonfigurasi DHCP di Windows 2000 Server adalah dengan menjalankan Start → Programs → Administrator Tools → DHCP.

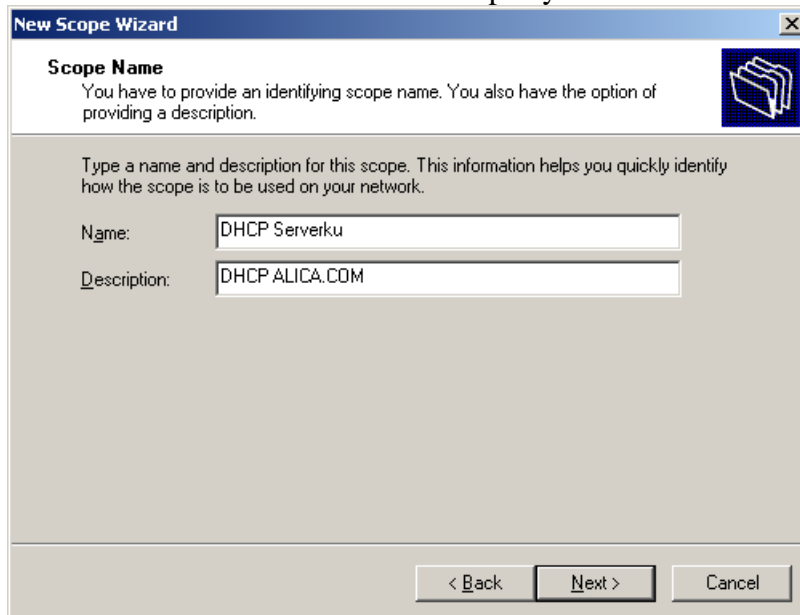


SETTING SCOPE DHCP BARU

- Jalankan program DHCP
- Klik kanan di nama server kemudian pilih New Scope



- Klik **Next** di layar pembukaan pembuatan Scope
- Kemudian isi nama DHCP dan deskripsinya dan kemudian klik Next.



- Isi IP awal dan IP akhir yang akan dipakai oleh scope ini.
Contoh : IP Awal : 192.168.0.2 dan IP akhir : 192.168.0.254.
Kalau sudah diisi, klik tombol **Next**.

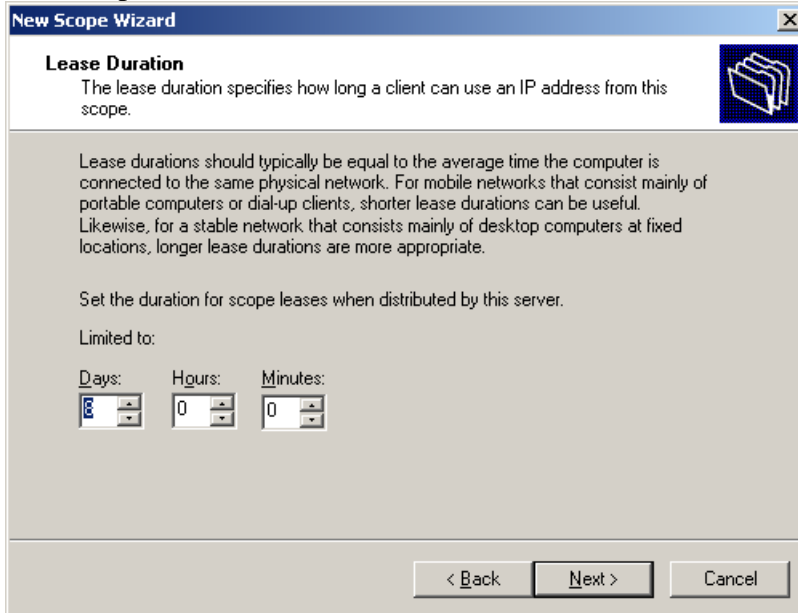
The screenshot shows the 'New Scope Wizard' dialog box with the 'IP Address Range' step selected. The title bar reads 'New Scope Wizard'. The main heading is 'IP Address Range' with a sub-heading: 'You define the scope address range by identifying a set of consecutive IP addresses.' Below this, there is a text prompt: 'Enter the range of addresses that the scope distributes.' The 'Start IP address:' field contains '192 . 168 . 0 . 2' and the 'End IP address:' field contains '192 . 168 . 0 . 254'. A second text prompt explains: 'A subnet mask defines how many bits of an IP address to use for the network/subnet IDs and how many bits to use for the host ID. You can specify the subnet mask by length or as an IP address.' The 'Length:' dropdown menu is set to '24' and the 'Subnet mask:' field contains '255 . 255 . 255 . 0'. At the bottom, there are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

- Kemudian isi IP-IP yang tidak boleh dikeluarkan oleh DHCP tersebut. Caranya adalah dengan mengisi IP Address dan klik tombol Add.

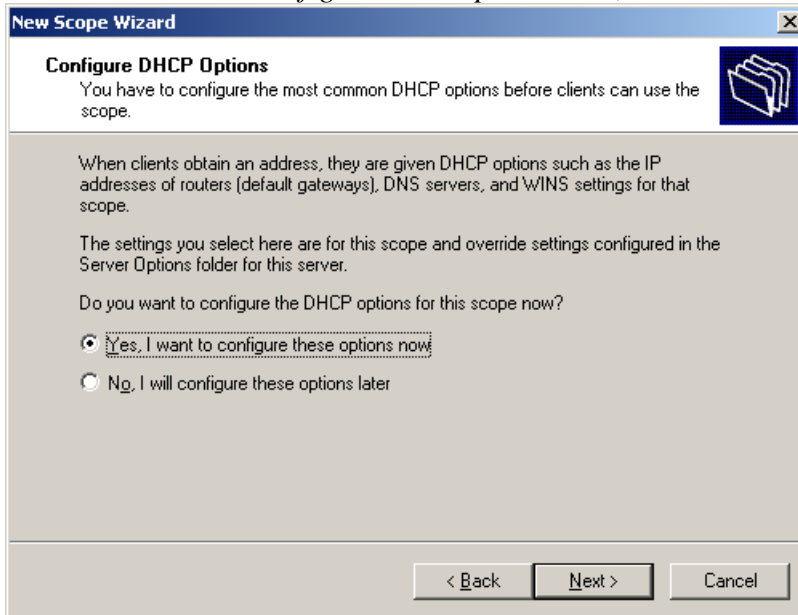
The screenshot shows the 'New Scope Wizard' dialog box with the 'Add Exclusions' step selected. The title bar reads 'New Scope Wizard'. The main heading is 'Add Exclusions' with a sub-heading: 'Exclusions are addresses or a range of addresses that are not distributed by the server.' Below this, there is a text prompt: 'Type the IP address range that you want to exclude. If you want to exclude a single address, type an address in Start IP address only.' The 'Start IP address:' field contains '192 . 168 . 0 . 250' and the 'End IP address:' field is empty. An 'Add' button is to the right of the 'End IP address:' field. Below this, there is a list box titled 'Excluded address range:' containing one entry: 'Address 192.168.0.100'. A 'Remove' button is to the right of the list box. At the bottom, there are three buttons: '< Back', 'Next >', and 'Cancel'.

Karena IP 192.168.0.100 dan IP 192.168.0.250 dipakai oleh komputer server untuk web server, nomor ip tersebut tidak dikeluarkan/didistribusikan oleh DHCP server.

- Isi jangka waktu yang boleh digunakan oleh client yang menggunakan/mengambil IP dari komputer server DHCP. Klik tombol **Next**.



- Pilih *Yes, I want to configure these options now*, dan kemudian tekan tombol **Next**.



- Langkah-langkah selanjutnya adalah mengeset IP-IP address yang akan dibagikan ke client. IP pertama yang ditanya adalah IP Gateway. Isi dengan alamat gateway contohnya : 192.168.0.1 dan kemudian klik tombol Add.

New Scope Wizard

Router (Default Gateway)
You can specify the routers, or default gateways, to be distributed by this scope.

To add an IP address for a router used by clients, enter the address below.

IP address:

< Back Next > Cancel

- IP berikutnya yang diseting adalah Domain Name dan IP dari DNS Server, dalam hal ini Domain Name : Alica.com dan DNS Server adalah : 192.168.0.1, tulis IP tersebut dan kemudian klik tombol **Add**. (lebih jelas lihat gambar). Jika no IP DNS lupa dan hanya mengingat nama servernya, klik nama server di bagian server name dan kemudian klik tombol **Resolve** untuk mendapatkan ip-nya dan kemudian klik **Add**.

New Scope Wizard

Domain Name and DNS Servers
The Domain Name System (DNS) maps and translates domain names used by clients on your network.

You can specify the parent domain you want the client computers on your network to use for DNS name resolution.

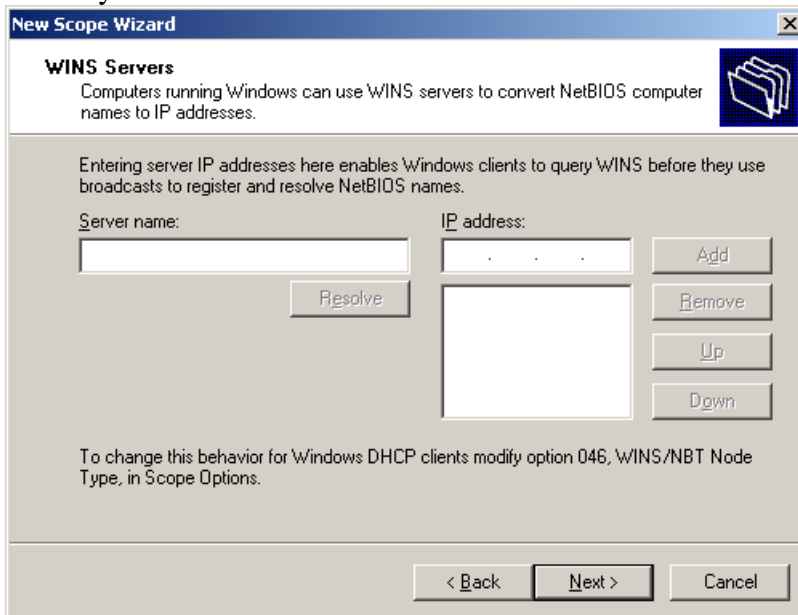
Parent domain:

To configure scope clients to use DNS servers on your network, enter the IP addresses for those servers.

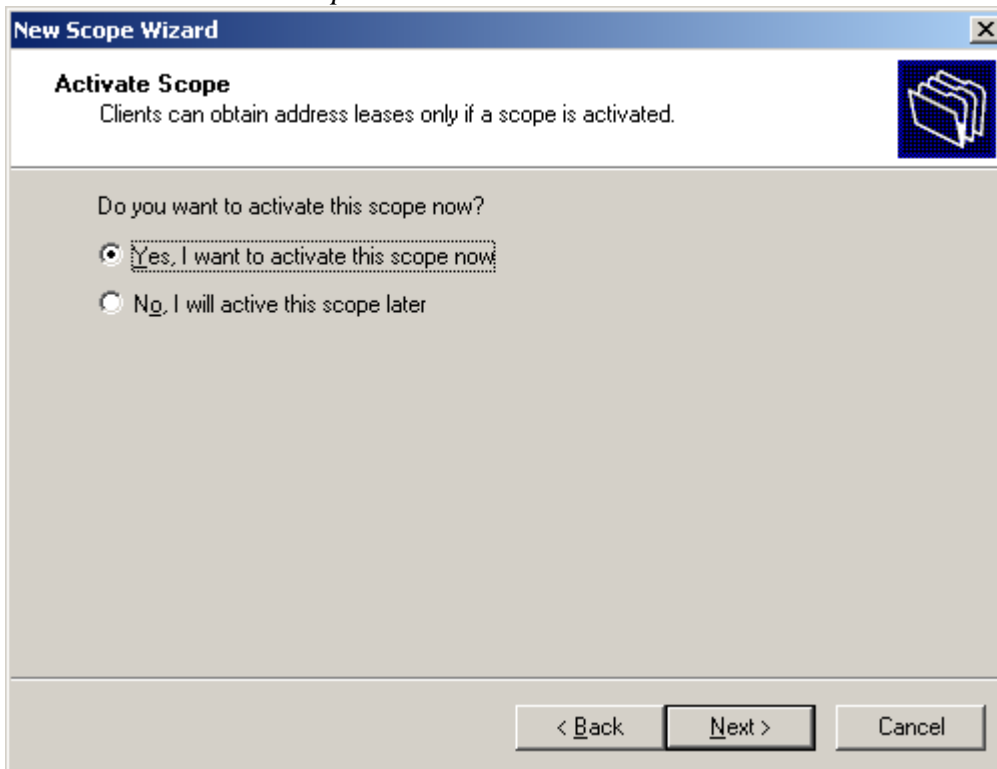
Server name: IP address:

< Back Next > Cancel

- Pada layar WINS klik tombol **Next**.



- Kemudian akan muncul pertanyaan apakah scope akan diaktifkan sekarang. Pilih *Yes, I want to activate this scope now* dan kemudian tekan tombol **Next**.



- Setelah itu akan muncul layar penutup yang menandakan bahwa seting DHCP telah selesai. Tekan tombol **Finish** untuk menutupnya.
- Sebelum dapat memberikan/mendistribusikan IP, maka server DHCP harus di Authorize dulu yaitu dengan cara. Klik kanan di nama server dan kemudian pilih **Authorize**.